

Uji Validitas dan Reliabilitas *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Breast 23* pada Pasien Kanker Payudara dalam Terapi

Validity and Reliability Test of European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Breast 23 in Breast Cancer Patient on Treatment

Mizanul Adli¹, Hamzah Shatri², Noorwati Sutandyo³, Suhendro Suwarto⁴

¹Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta

²Divisi Psikosomatik dan Paliatif, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta

³Departemen Hematologi dan Onkologi Medik, Rumah Sakit Pusat Kanker Nasional Dharmais, Jakarta

⁴Unit Epidemiologi Klinik, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Jakarta

Korespondensi

Hamzah Shatri, Divisi Psikosomatik dan Paliatif, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Jl. Pangeran Diponegoro No.71 Jakarta 10430, Indonesia. Email: psikosomatik@yahoo.com

ABSTRAK

Pendahuluan. Peningkatan ketahanan hidup pasien kanker payudara tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas hidupnya. Menurut EORTC, pasien kanker sangat penting untuk dinilai kualitas hidupnya. Di Indonesia, pasien kanker payudara belum dapat dinilai kualitas hidupnya secara akurat karena belum ada kuesioner yang valid dan reliabel. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan bahwa *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Breast 23* (EORTC QLQ-BR23) adalah alat ukur yang valid dan reliabel untuk digunakan di Indonesia.

Metode. Penelitian ini merupakan studi potong lintang. Kuesioner EORTC QLQ-BR23 diterjemahkan dahulu ke dalam bahasa Indonesia sebelum diujicobakan ke 10 responden. Hasil terjemahan tersebut kemudian digunakan pada 100 pasien kanker payudara. *Test-retest* dinilai dengan *intra-class correlation coefficient* (ICC), sedangkan konsistensi internal dinilai dengan *Cronbach's alpha*. *Construct validity* dinilai dengan *multi-trait scaling analysis*, validitas kriteria dinilai dengan melakukan uji korelasi domain *European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Cancer30* (EORTC QLQ-C30) dan EORTC QLQ-BR23 dengan *Short Form 36* (SF36).

Hasil. Dari September sampai Oktober 2015, 100 pasien kanker payudara dalam terapi telah diikutsertakan dalam penelitian ini. Nilai ICC (interval 1 jam) semua domain EORTC QLQ-BR23 sangat baik (ICC > 0,8). Nilai ICC (interval 30 hari) menurun pada semua domain EORTC QLQ-BR23. Hampir semua domain EORTC QLQ-BR23 mempunyai nilai *Cronbach's alpha* > 0,7, kecuali domain gejala lengan (*Cronbach's alpha* : 0,643). *Multi-trait scaling analysis* menunjukkan korelasi cukup tinggi antara skor butir pertanyaan dengan skor domainnya sendiri, sedangkan hubungan butir pertanyaan dengan domain yang berbeda selalu mempunyai korelasi yang lebih rendah dibandingkan dengan domainnya sendiri. Pada uji validitas kriteria, didapatkan sembilan belas korelasi dengan $r > 0,3$ domain EORTC QLQ-C30 dan EORTC QLQ-BR23 dengan SF36.

Simpulan. EORTC QLQ-BR23 merupakan alat ukur yang valid dan reliabel untuk menilai kualitas hidup pasien kanker payudara di Indonesia

Kata Kunci: EORTC QLQ-BR23, kanker payudara, kualitas hidup, reliabilitas, validitas

ABSTRACT

Introduction. Improved survival of breast cancer patients are not necessarily followed by improvement of quality of life. According to the European Organization for Research and Treatment of Cancer (EORTC), cancer patients' quality of life are very important to be evaluated. In Indonesia, breast cancer patients cannot be assessed their quality of life accurately because there is no valid and reliable questionnaire. This study aims to prove that the European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Breast 23 (EORTC QLQ-BR23) is a valid and reliable measuring instrument to be used in Indonesia.

Methods. This study was a cross-sectional study. The EORTC QLQ-BR23 questionnaire was first translated into Indonesian language before being tested on 10 respondents. The translation results were then used in 100 breast cancer patients. Test-

retest was assessed with intraclass correlation coefficient (ICC), while the internal consistency was assessed by Cronbach's alpha. Construct validity was assessed by multi-trait scaling analysis and the criteria validity assessed by identifying the correlation between domains of European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaire-Cancer 30 (EORTC QLQC30) and EORTC QLQ-BR23 with Short Form 36 (SF36).

Results. From September to October 2015, a total of 100 breast cancer patients on treatment were enrolled in this study. ICC value (1 hour interval) of all EORTC QLQ-BR23 domains were very good (ICC > 0.8). ICC values (30 day interval) decrease in all EORTC QLQ-BR23 domains. Almost all of the EORTC QLQ-BR23 domains have a cronbach's alpha value > 0.7 except for the arm symptom domain (Cronbach's alpha: 0.643). Multi-trait scaling analysis showed a fairly high correlation between the score of the questions with a score of his own domain, while the relationship of the questions to different domains always have a lower correlation than the domain itself. In criteria validity test, obtained 19 correlation with $r > 0.3$ between domains of EORTC QLQ-C30 and EORTC QLQ-BR23 with SF36.

Conclusion. EORTC QLQ-BR23 is a valid and reliable instrument for assessing quality of life of breast cancer patients in Indonesia

Keywords: Quality of life, EORTC QLQ-BR23, validity, reliability, breast cancer

PENDAHULUAN

Insiden kanker payudara di Asia meningkat lebih cepat dibandingkan negara-negara Barat.¹ Sejak tahun 1990, di Asia Pasifik, terjadi peningkatan insiden kanker payudara delapan kali lebih besar dibandingkan angka rerata peningkatan insiden di dunia. Indonesia menduduki peringkat ketiga terbanyak jumlah penderita kanker payudara di Asia setelah Cina dan Jepang.²

Saat ini, angka ketahanan hidup pasien kanker payudara cenderung meningkat. Namun demikian, peningkatan angka ketahanan hidup pasien kanker payudara tidak selalu diikuti oleh perbaikan kualitas hidup. Penelitian Koch, dkk.³ menunjukkan secara umum kualitas hidup pasien kanker payudara cenderung menetap saat dilakukan evaluasi satu tahun dan sepuluh tahun kemudian. Bahkan, pasien kanker payudara dalam evaluasi sepuluh tahun mengalami perburukan kondisi fisik dan mengalami perburukan gejala.

European Organization for Research and Treatment of Cancer (EORTC) menekankan pentingnya melakukan penilaian kualitas hidup untuk lebih memahami efek kanker pada pasien sebagai individu seutuhnya.⁴ Untuk menilai kualitas hidup pasien kanker payudara, EORTC mengeluarkan kuesioner khusus yaitu *European Organization for Research and Treatment of Cancer-Quality of Life Questionnaire-Breast 23 (EORTC QLQ-BR23)*. *EORTC QLQ-BR23* merupakan suatu modul tambahan yang terdiri dari 23 butir pertanyaan yang tergabung menjadi delapan domain (*body image*, fungsi seksual, *sexual enjoyment*, perspektif masa depan, efek samping, gejala payudara, gejala lengan, dan perasaan tidak senang akibat kerontokan rambut). Penggunaan *EORTC QLQ-BR23* harus digabungkan dengan *European Organization for Research and Treatment of Cancer-Quality of Life Questionnaire-Cancer 30 (EORTC QLQ-C30)*

Walaupun *EORTC QLQ-BR23* sudah banyak digunakan di berbagai negara, kuesioner tersebut belum

tentu dapat digunakan di Indonesia. Suatu alat pengukur yang sudah tervalidasi dan reliabel di suatu negara, belum tentu akan valid dan reliabel jika digunakan di negara lain yang bahasa dan budayanya berbeda.⁵ Oleh karena itu, agar dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel di Indonesia, *EORTC QLQ-BR23* perlu diuji dahulu validitas dan reliabilitasnya.

METODE

Penelitian ini merupakan studi potong lintang. Penelitian dimulai dengan menerjemahkan *EORTC QLQ-BR23* dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan dilakukan oleh dua orang penerjemah yang ahli dalam bahasa Inggris berkebangsaan Indonesia (*forward translation*). Kemudian dilakukan analisis terjemahan, jika terdapat hasil yang berbeda maka dilakukan diskusi antara peneliti dan dua orang penerjemah tersebut untuk menentukan kesepakatan hasil terjemahan. Naskah *EORTC QLQ-BR23* berbahasa Indonesia hasil terjemahan tadi selanjutnya diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris oleh dua penerjemah profesional berkebangsaan asing dengan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu (*backward translation*). Kemudian, hasil terjemahan tersebut dibandingkan dengan naskah asli *EORTC QLQ-BR23*. Naskah *EORTC QLQ-BR23* yang sudah diterjemahkan ke bahasa Indonesia selanjutnya diuji coba pada sampel terbatas sesuai anjuran dari EORTC (n=10). Uji coba dilakukan untuk menilai apakah terdapat kendala dalam pengisian *EORTC QLQ-BR23* versi Indonesia.

Penelitian utama dilakukan dengan memberikan *Short form 36 (SF36)*, *EORTC QLQ-C30* (versi Indonesia yang sudah divalidasi) dan *EORTC QLQ-BR23* (yang sudah diujicobakan) pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi atau pengobatan lain di ruang rawat sehari Rumah Sakit Kanker Dharmais. Satu jam kemudian, *EORTC QLQ-BR23* diberikan kembali kepada pasien untuk diisi ulang. Setelah satu bulan, pasien dihubungi kembali untuk

mengisi *EORTC QLQ-BR23*. Pengisian dilakukan dengan wawancara melalui telepon.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah pasien kanker payudara berusia ≥ 18 tahun yang sedang menjalani terapi dan bersedia ikut dalam penelitian. Sedangkan, kriteria eksklusi penelitian ini adalah pasien yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik, tidak dapat membaca, tidak dapat menulis, tidak dapat berbahasa Indonesia, atau pasien yang sedang mengalami efek samping akut dari terapi.

Seluruh data dicatat dalam formulir penelitian dan diolah dengan program SPSS versi 21.0. *Test-retest* dinilai dengan *intraclass correlation coefficient (ICC)* dengan nilai $> 0,80$ menunjukkan ICC sangat baik; nilai $0,61 - 0,80$ menunjukkan ICC baik; nilai $0,41 - 0,60$ menunjukkan ICC cukup; nilai $0,21 - 0,40$ menunjukkan ICC kurang; dan nilai $0,00 - 0,20$ menunjukkan ICC buruk.⁶ Konsistensi internal dinilai dengan *cronbach's alpha*. Konsistensi internal dikatakan baik jika koefisien *Cronbach's alpha* $\geq 0,7$.⁷ *Construct validity* dinilai dengan *multi-trait scaling analysis*. Validitas yang baik diperlihatkan oleh adanya korelasi yang tinggi ($r \geq 0,4$) antara skor pertanyaan dengan skor domainnya sendiri (validitas konvergen), atau sebaliknya tidak adanya korelasi atau nilai korelasi yang lebih rendah antara skor pertanyaan dengan domain yang berbeda dibandingkan domainnya sendiri.⁸⁻¹⁰ Validitas kriteria dinilai dengan melihat korelasi antara domain *EORTC QLQ-C30* dan domain *EORTC QLQ-BR23* dengan domain *SF36* dan ditetapkan nilai r minimal $0,3$.¹¹

HASIL

Secara umum, tidak ada perbedaan makna kalimat antara hasil terjemahan ke bahasa Indonesia oleh dua orang penerjemah. Namun, pada pertanyaan nomor 37 terdapat kata "*hot flushes*" yang tidak mempunyai padanan kata yang setara dalam bahasa Indonesia. Setelah dilakukan diskusi antara penerjemah dan peneliti, akhirnya disepakati kata "sensasi panas" untuk menggantikan kata "*hot flushes*". Pada proses terjemahan balik dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, terdapat beberapa perbedaan kata antara hasil terjemahan dengan naskah *EORTC QLQ-BR23* asli. Namun demikian, tidak terdapat perbedaan makna yang berarti.

Responden yang mengikuti uji coba adalah pasien kanker payudara berusia antara 31-56 tahun dengan pendidikan terendah adalah sekolah dasar dan pendidikan tertinggi adalah perguruan tinggi. Suku bangsa responden terdiri dari suku Jawa 4 orang, suku Sunda 2 orang, suku Betawi 2 orang, suku Minang dan suku Lampung masing-masing 1 orang. Rerata lama waktu yang dibutuhkan

untuk mengisi *EORTC QLQ-BR23* adalah 1 menit 54 detik (simpang baku [SB] 29,38 detik). Secara keseluruhan, responden dapat mengisi *EORTC QLQ BR23* tanpa ada kesulitan yang berarti. Responden mampu memahami kalimat yang terdapat dalam *EORTC QLQ-BR23* versi bahasa Indonesia.

Jumlah responden yang diikutsertakan dalam penelitian utama sebanyak 100 responden. Sebagian besar responden bertempat tinggal di Jakarta dan sekitarnya. Rerata lama waktu responden dalam mengisi *EORTC QLQ-BR23* pada penelitian utama ini adalah 1 menit 20 detik (SB 37 detik). Secara umum, responden tidak mengalami kesulitan dalam mengisi *EORTC QLQ-BR23*.

Karakteristik demografis dan klinis responden pada penelitian ini cukup beragam. Rerata usia responden adalah 46,23 tahun (SB 9,56 tahun) dengan usia termuda 23 tahun dan usia paling tua 85 tahun. Seluruh responden dalam penelitian ini merupakan pasien kanker payudara dalam terapi. Sebanyak 86 responden (86%) menjalani kemoterapi, 77 responden (77%) menjalani pembedahan, 38 responden (38%) menjalani radioterapi, dan 18 responden (18%) mendapatkan terapi hormonal.

Pada penelitian ini dilakukan *retest* dengan interval waktu 1 jam dan 30 hari. Jumlah responden yang mengikuti *retest* interval 30 hari sebanyak 72 responden. Sebanyak 23 responden tidak dapat dihubungi, 4 responden menolak untuk mengikuti *retest*, dan 1 orang responden meninggal dunia. Uji *test-retest* dengan interval 30 hari dilakukan melalui wawancara dengan telepon. Nilai ICC masing-masing domain *EORTC QLQ-BR23* dapat dilihat pada Tabel 2.

Pengujian konsistensi internal dilakukan pada masing-masing domain *EORTC QLQ-BR23* yang mempunyai ≥ 2 butir pertanyaan. Domain perspektif masa depan, domain rasa tidak senang akibat rambut rontok, dan domain *sexual enjoyment* tidak dilakukan uji konsistensi internal karena domain tersebut hanya memiliki satu pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing domain *EORTC QLQ-BR23* dapat dilihat pada Tabel 3.

Construct validity dinilai dengan pendekatan *multi-trait scaling analysis*. Prinsip dasar pada proses pendekatan ini adalah bahwa validitas yang baik diperlihatkan oleh adanya korelasi yang tinggi (korelasi $r \geq 0,4$) antara nilai skor butir pertanyaan dengan nilai skor total domainnya sendiri (validitas konvergen), atau sebaliknya tidak adanya korelasi atau nilai korelasi yang lebih rendah antara skor pertanyaan dengan total skor domain yang berbeda (validitas diskriminan). Analisis korelasi menggunakan uji korelasi *Spearman* karena distribusi data tidak normal. Hasil *multi-trait scaling analysis* dapat dilihat pada Tabel 4.

Validitas kriteria dinilai berdasarkan korelasi domain *EORTC QLQ-C30* dan domain *EORTC QLQ-BR23* dengan domain *SF36*. *EORTC QLQ-C30* mempunyai tiga kelompok domain besar yaitu *global health scale (C30-GHS)*, *functional scale (C30-FS)* dan *symptom scale (C30-SS)*. *EORTC QLQ-BR23* mempunyai dua kelompok domain, yaitu *functional scale (BR23-FS)* dan *symptom scale (BR23-SS)*. Sedangkan, *SF36* mempunyai delapan domain, yaitu *general health (SF36-GH)*, *physical functioning (SF36-PF)*, *role limitation due to physical health (SF36-RPL)*, *role limitation due to emotional problem, (SF36-RLE)* *energy/vitality (SF36-EV)*, *mental health (SF36-MH)*, *social functioning (SF36-SF)*, dan *bodily pain (SF36-BP)*. Korelasi domain *EORTC QLQ-C30*, domain *EORTC QLQ-BR23*, dan domain *SF36* dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	N (%)
Pendidikan	
Sekolah dasar	14 (14)
Sekolah menengah pertama	37 (37)
Sekolah menengah atas	41 (41)
Perguruan tinggi	8 (8)
Status pernikahan	
Menikah	89 (89)
Tidak menikah	5 (5)
Janda	6 (6)
Suku bangsa	
Jawa	42 (42)
Sunda	24 (24)
Betawi	16 (16)
Lain-lain	18 (18)
Stadium	
I	1 (1)
II	28 (28)
III	34 (34)
IV	37 (37)
Status Performa	
ECOG 0	7 (7)
ECOG 1	55 (55)
ECOG 2	27 (27)
ECOG 3	10 (10)
ECOG 4	1 (1)
Komorbiditas	
Diabetes melitus	7 (7)
Hipertensi	18 (18)

Tabel 2. Nilai *intraclass correlation coefficient (ICC)*

Domain	ICC (n=100) (Interval 1 jam)	ICC (n= 72) (Interval 30 hari)
<i>Body image</i>	0,893	0,497
Fungsi seksual	0,939	0,453
<i>Sexual enjoyment</i>	0,963	0,430
Perspektif masa depan	0,840	0,415
Efek samping	0,923	0,461
Gejala payudara	0,943	0,346
Gejala lengan	0,943	0,517
Perasaan tidak senang akibat rambut rontok	0,908	0,421

Tabel 3. Nilai *Cronbach's alpha*

Domain	<i>Cronbach's alpha</i>
<i>Body image</i>	0,753
Fungsi seksual	0,892
Efek samping	0,717
Gejala payudara	0,758
Gejala lengan	0,643

DISKUSI

Responden pada penelitian ini tersebar dengan rentang usia 23-85 tahun. Rerata usia responden adalah 46,23 tahun (SB 9,56 tahun). Rerata usia pada penelitian ini hampir sama dengan rerata usia responden pada penelitian validasi *EORTC QLQ-BR23* versi Malaysia (46,91 (SB 7,65) tahun).¹² Penelitian ini diikuti oleh responden dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah tingkat menengah. Hal ini juga mempunyai kemiripan dengan beberapa penelitian validasi kuesioner *EORTC QLQ-BR23* di berbagai negara.^{12,13}

Dari hasil penelitian ini didapatkan *ICC* (interval satu jam) masing-masing domain *EORTC QLQ-BR23* dalam rentang 0,840 – 0,963. Hasil tersebut menunjukkan *ICC* interval satu jam *EORTC QLQ-BR23* sangat baik. Hasil *ICC* interval satu jam pada penelitian ini lebih baik dibandingkan hasil penelitian El Fakir, dkk.¹³ Penelitian tentang validasi *EORTC QLQ-BR23* tersebut mendapatkan hasil *ICC test-retest* antara 0,68 – 0,85. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan interval melakukan *retest*. El Fakir, dkk.¹³ melakukan *retest* antara hari ke-2 sampai dengan hari ke-14.

Hasil *ICC* interval tiga puluh hari pada penelitian ini secara umum mengalami penurunan nilai dibandingkan *ICC* interval satu jam. Rendahnya nilai *test-retest* mungkin disebabkan oleh beberapa kondisi. Pertama, suatu instrumen kuesioner mungkin reliabel namun kondisi objek mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kedua, instrumen kuesioner memang tidak reliabel. Ketiga, pada sebagian orang mengerjakan tes pada kesempatan pertama dapat memengaruhi respons orang tersebut dalam mengerjakan tes pada kesempatan kedua.¹⁴ Perubahan nilai *ICC* interval satu jam dengan *ICC* interval

Tabel 4. Multi-trait scaling analysis

Nomor pertanyaan	Body image r (p)	Fungsi seksual r (p)	Efek samping r (p)	Gejala payudara r (p)	Gejala lengan r (p)
39	0,841 (<0,001)	0,075 (0,457)	0,354 (<0,001)	0,503 (<0,001)	0,115 (0,254)
40	0,859 (<0,001)	-0,055 (0,588)	0,387 (<0,001)	0,414 (<0,001)	0,169 (0,092)
41	0,506 (<0,001)	-0,155 (0,124)	0,158 (0,116)	0,256 (0,010)	0,004 (0,969)
42	0,700 (<0,001)	-0,064 (0,524)	0,234 (0,019)	0,307 (0,002)	0,103 (0,307)
44	-0,016 (0,872)	0,955 (<0,001)	0,060 (0,554)	-0,510 (0,613)	-0,142 (0,160)
45	-0,043 (0,647)	0,956 (<0,001)	0,014 (0,888)	-0,098 (0,330)	-0,137 (0,175)
31	0,204 (0,042)	0,023 (0,821)	0,706 (<0,001)	0,285 (0,004)	0,036 (0,719)
32	0,088 (0,386)	0,034 (0,740)	0,721 (<0,001)	0,358 (<0,001)	0,021 (0,833)
33	0,006 (0,956)	-0,034 (0,763)	0,429 (<0,001)	0,118 (0,243)	0,093 (0,355)
34	0,239 (0,017)	0,080 (0,428)	0,625 (<0,001)	0,203 (0,043)	0,153 (0,128)
36	0,445 (<0,001)	-0,097 (0,337)	0,500 (<0,001)	0,330 (0,001)	0,258 (0,010)
37	0,313 (0,002)	0,102 (0,314)	0,658 (<0,001)	0,254 (0,011)	0,192 (0,056)
38	0,299 (0,003)	-0,074 (0,462)	0,509 (<0,001)	0,181 (0,072)	0,158 (0,115)
50	0,493 (<0,001)	-0,138 (0,172)	0,362 (<0,001)	0,742 (<0,001)	0,351 (<0,001)
51	0,177 (0,078)	-0,172 (0,087)	0,274 (0,006)	0,576 (<0,001)	0,196 (0,051)
52	0,468 (<0,001)	-0,011 (0,914)	0,249 (0,013)	0,717 (<0,001)	0,253 (0,011)
53	0,299 (0,003)	-0,066 (0,514)	0,331 (0,001)	0,741 (<0,001)	0,102 (0,313)
47	0,123 (0,222)	-0,790 (0,438)	0,250 (0,012)	0,292 (0,003)	0,776 (<0,001)
48	-0,038 (0,704)	-0,017 (0,870)	-0,052 (0,610)	0,056 (0,581)	0,564 (<0,001)
49	0,192 (0,056)	-0,259 (0,009)	0,191 (0,056)	0,261 (0,009)	0,720 (<0,001)

Tabel 5. Korelasi Domain EORTC QLQ-C30, EORTC QLQ-BR23 dan SF36

Domain	C30-GHS, r (p)	C30-FS, r (p)	C30-SS, r (p)	BR23-FS, r (p)	BR23-SS, r (p)
SF36-GH	0,289 (0,004)*	0,220 (0,028)*	0,161 (0,109)*	0,279 (0,005)*	0,255 (0,010)*
SF36-PF	0,271 (0,006)*	0,493 (<0,001)*	0,412 (<0,001)**	0,130 (0,197)**	0,302 (0,002)**
SF36-RLP	0,279 (0,005)*	0,439 (<0,001)*	0,263 (0,008)*	0,313 (0,002)*	0,236 (0,018)*
SF36-RLE	0,376 (<0,001)*	0,353 (<0,001)*	0,466 (<0,001)*	0,288 (0,004)*	0,234 (0,019)*
SF36-EV	0,284 (0,004)*	0,298 (0,003)*	0,368 (<0,001)*	0,232 (0,020)*	0,325 (0,001)*
SF36-MH	0,212 (0,034)*	0,278 (0,005)*	0,280 (0,005)*	0,261 (0,009)*	0,265 (0,008)*
SF36-SF	0,412 (<0,001)*	0,489 (<0,001)*	0,361 (<0,001)*	0,148 (0,142)*	0,333 (0,001)*
SF36-BP	0,420 (<0,001)*	0,484 (<0,001)*	0,370 (<0,001)*	0,321 (0,001)*	0,480 (<0,001)*

*: Uji spearman; **: Uji pearson, ___ : r ≥ 0,3

tiga puluh hari EORTC QLQ-BR23 pada penelitian ini kemungkinan lebih disebabkan oleh adanya perubahan-perubahan kondisi dari responden karena EORTC QLQ-BR23 memang terdiri dari domain-domain untuk menilai kondisi-kondisi yang mudah berubah (efek samping, gejala). Secara umum, seluruh domain EORTC QLQ-BR23 mempunyai nilai ICC interval tiga puluh hari yang cukup (ICC > 0,4) kecuali pada domain gejala payudara yang mempunyai nilai ICC mendekati 0,4 (ICC = 0,346).

Rentang nilai cronbach's alpha masing-masing domain EORTC QLQ-BR23 pada penelitian ini hampir mirip dengan beberapa penelitian di luar negeri. Hasil penelitian Yusoff, dkk.¹² menunjukkan rentang nilai cronbach's alpha 0,70 – 0,87, sedangkan Cerezo, dkk.¹⁵ mendapatkan rentang nilai cronbach's alpha 0,65 – 0,89. Nilai cronbach's alpha domain gejala lengan pada penelitian ini (0,643) hampir sama dengan yang didapat pada penelitian El Fakir, dkk.¹³ (cronbach's alpha: 0,6) dan penelitian Demirci, dkk.¹⁶ (cronbach's alpha: 0,61). Secara umum, EORTC QLQ-BR23 mempunyai konsistensi internal yang baik karena hampir semua domain mempunyai nilai cronbach's alpha > 0,7 kecuali pada domain gejala lengan. Namun demikian, nilai cronbach's alpha domain gejala lengan tetap mendekati nilai 0,7. Seluruh pertanyaan EORTC

QLQ-BR23 mempunyai korelasi yang baik (r ≥ 0,4) dengan domainnya sendiri sehingga validitas konvergen EORTC QLQ-BR 23 dapat dikatakan baik. Sebagian besar korelasi skor butir pertanyaan EORTC QLQ-BR23 mempunyai nilai r kurang dari 0,4 jika dibandingkan dengan skor domain yang berbeda. Terdapat sedikit pertanyaan yang mempunyai nilai r ≥ 0,4 jika dihubungkan dengan domain lain yaitu pertanyaan nomor 39 dengan domain gejala payudara (r = 0,503), pertanyaan nomor 40 dengan domain gejala payudara (r = 0,414), pertanyaan nomor 36 dengan domain body image (r = 0,445), pertanyaan nomor 50 dengan domain body image (r = 0,493), dan pertanyaan nomor 52 dengan domain body image (r = 0,468). Namun demikian, korelasi pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan domain lain masih lebih lemah jika dibandingkan dengan domainnya sendiri sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa validitas diskriminan EORTC QLQ-BR23 adalah baik. Dengan terpenuhinya validitas konvergen dan validitas diskriminan yang baik maka dapat dikatakan bahwa construct validity EORTC QLQ-BR23 juga baik.

Pada penelitian ini dilakukan analisis dengan membandingkan domain-domain EORTC QLQ-C30 dan EORTC QLQ-BR23 dengan SF36. Proses ini juga sama

dengan apa yang dilakukan oleh Michels, dkk.⁶ dalam penelitiannya mengenai validasi *EORTC QLQ-C30* dan *EORTC QLQ-BR23*. Korelasi yang bermakna ($p < 0,05$) antara domain *EORTC QLQ-C30* dan *EORTC QLQ-BR23* dengan *SF36* dalam rentang 0,212 – 0,493 yang artinya rentang korelasi dari lemah sampai sedang. Korelasi paling kuat adalah antara domain *functional scale C30 (C30-FS)* dengan domain *physical functioning SF36 (SF36-PF)*. Hal ini hampir mirip dengan hasil penelitian Michels, dkk.⁶ yang mendapatkan korelasi domain *C30-FS* dan *SF36-PF* dengan $r = 0,470$ ($p < 0,001$). Namun demikian, korelasi paling kuat pada penelitian Michels, dkk.⁶ adalah korelasi domain *BR23-SS* dengan *SF36-BP* ($r = 0,570$).

Menurut Kline¹¹, suatu tes dikatakan tervalidasi jika mempunyai nilai r minimal 0,3. Penelitian ini mendapatkan 19 korelasi antar domain dengan nilai $r > 0,3$ sedangkan penelitian Michels, dkk.⁶ mendapatkan 16 korelasi antardomain dengan nilai $r > 0,3$. Adanya korelasi yang tidak bermakna dan korelasi dengan nilai r kurang dari 0,3 antardomain kemungkinan dikarenakan masing-masing domain yang dibandingkan menilai objek/fenomena yang berbeda. Menurut Streiner, dkk.¹⁴ adanya nilai korelasi yang rendah antara dua kuesioner dapat disebabkan oleh dua alasan. Pertama, adanya nilai reliabilitas yang rendah dari salah satu atau kedua kuesioner tersebut. Kedua, masing-masing kuesioner menilai fenomena yang berbeda.¹⁴ Adanya beberapa korelasi dengan nilai $r < 0,3$ antardomain bukan berarti *EORTC QLQ-BR23* mempunyai validitas kriteria yang buruk, tetapi justru menunjukkan bahwa *EORTC QLQ-BR23* memiliki domain-domain yang menilai fenomena yang lebih spesifik dibandingkan *SF36*.

SIMPULAN

EORTC QLQ-BR23 merupakan alat ukur yang valid dan reliabel untuk menilai kualitas hidup pasien kanker payudara di Indonesia. *EORTC QLQ-BR23* dianjurkan untuk mulai digunakan dalam penilaian kualitas hidup pasien kanker payudara di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

1. Ng CH, Pathy NB, Taib NA, Teh YC, Mun KS, Amiruddin A, et al. Comparison of breast cancer in Indonesia and Malaysia--a clinicopathological study between Dharmas Cancer Centre Jakarta and University Malaya Medical Centre, Kuala Lumpur. *Asian Pac J Cancer Prev*. 2011;12(11):2943-6.
2. Youlden DR, Cramb SM, Yip CH, Baade PD. Incidence and mortality of female breast cancer in the Asia-Pacific region. *Cancer Biol Med*. 2014;11(2):101-15.
3. Koch L, Jansen L, Herrmann A, Stegmaier C, Holleczeck B, Singer S, et al. Quality of life in long-term breast cancer survivors - a 10-year longitudinal population-based study. *Acta Oncol*. 2013;52(6):1119-28.
4. European Organisation for Research and Treatment of Cancer [Internet]. Quality of life; 2015 [Cited 2015 June 15]. Available

from: <http://groups.eortc.be/qol/quality-life>.

5. Ancok. *Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian*. In: Singarimbun M, Effendi S, editors. *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES; 1995. Hal.122-46.
6. Michels FA, Latorre Mdo R, Maciel Mdo S. Validity, reliability and understanding of the EORTC-C30 and EORTC-BR23, quality of life questionnaires specific for breast cancer. *Rev Bras Epidemiol*. 2013;16(2):352-63.
7. Abd ElHafeez S, Sallam SA, Gad ZM, Zoccali C, Torino C, Tripepi G, et al. Cultural adaptation and validation of the "Kidney Disease and Quality of Life--Short Form (KDQOL-SF) version 1.3" questionnaire in Egypt. *BMC Nephrol*. 2012;13:170.
8. Azwar S. *Reliabilitas dan Validitas*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
9. Perwitasari DA, Atthobari J, Dwiprahasto I, Hakimi M, Gelderblom H, Putter H, et al. Translation and validation of EORTC QLQ-C30 into Indonesian version for cancer patients in Indonesia. *Jpn J Clin Oncol*. 2012;41(4):519-29.
10. Awad MA, Denic S, El Taji H. Validation of the European Organization for Research and Treatment of Cancer Quality of Life Questionnaires for Arabic-speaking Populations. *Ann N Y Acad Sci*. 2008;1138:146-54.
11. Kline P. *Scientific measurement in psychometrics and measurement in the natural science. A new psychometric measurement science, psychology and measurement* New York: Routledge; 2013. p. 25-35.
12. Yusoff N, Low WY, Yip CH. Psychometric properties of the Malay version of the Breast Module (BR23). *Singapore Med J*. 2012;53(1):36-9.
13. El Fakir S, Abda N, Bendahhou K, Zidouh A, Bennani M, Errihani H, et al. The European Organization for Research and Treatment of Cancer quality of life questionnaire-BR23 Breast Cancer-Specific Quality of Life Questionnaire: psychometric properties in a Moroccan sample of breast cancer patients. *BMC Res Notes*. 2014;7:53.
14. Streiner DL, Norman GB, Cairney J. *Reliability. Health Measurement scale A practical guide to their development and use*. 5 ed. USA: Oxford Press; 2015. p. 159-99.
15. Cerezo O, Onate-Ocana LF, Arrieta-Joffe P, Gonzalez-Lara F, Garcia-Pasquel MJ, Bargallo-Rocha E, et al. Validation of the Mexican-Spanish version of the EORTC QLQ-C30 and BR23 questionnaires to assess health-related quality of life in Mexican women with breast cancer. *Eur J Cancer Care*. 2012;21(5):684-91.
16. Demirci S, Eser E, Ozsaran Z, Tankisi D, Aras AB, Ozaydemir G, et al. Validation of the Turkish versions of EORTC QLQ-C30 and BR23 modules in breast cancer patients. *Asian Pac J Cancer Prev*. 2011;12(5):1283-7.